

## **PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI KREATIF SEKTOR MEDIA DAN ENTERTAINMENT YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN (2020-2023)**

**Tomi Pratama<sup>1</sup>, Veny Puspita<sup>2</sup>, Idham Lakoni<sup>3</sup>**

[tom.prama@gmail.com](mailto:tom.prama@gmail.com)<sup>1</sup>, [venyuspita2288@gmail.com](mailto:venyuspita2288@gmail.com)<sup>2</sup>, [idhamlakoni474@gmail.com](mailto:idhamlakoni474@gmail.com)<sup>3</sup>

**\*Corresponding Author : Veny Puspita**

[venyuspita2288@gmail.com](mailto:venyuspita2288@gmail.com)

**Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainmnet yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah sektor perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainmnet yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 yang berjumlah 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,501 atau 5,01% yang berarti bahwa menunjukkan adanya pengaruh dari variabel independen (Likuiditas, Leverage Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Harga Saham) pada perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainmnet yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebesar 5,01 %, sedangkan sisanya 4,09% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Harga Saham.

### **PENDAHULUAN**

Ekonomi kreatif merupakan salah satu perwujudan gelombang ekonomi era Revolusi Industri 4.0, memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu penggerak yang dapat mewujudkan Indonesia yang mandiri, adil dan makmur sesuai visi pembangunan Indonesia Emas 2045. Pencapaian ekonomi kreatif beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan dan memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. (Muhajir, dkk, 2021).

Perkembangan ekonomi kreatif dalam sektor media dan entertainmenet telah menciptakan transformasi signifikan, tidak hanya dalam hal produksi konten kreatif tetapi juga dalam dampaknya terhadap pasar keuangan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana kegiatan ekonomi kreatif, seperti produksi film, musik, dan konten hiburan lainnya, dapat memengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor ini (Aysa, 2020).

Harga saham pada pasar modal pada dasarnya adalah dinamis dan fluktuatif. Perkembangan harga saham dapat dilihat dalam Bursa Efek, fluktuasi harga saham

bergantung kepada permintaan dan penawaran, jika permintaan saham meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan, namun jika penawaran yang mengalami peningkatan dari pada permintaan maka harga saham akan mengalami penurunan. Semakin harga saham suatu perusahaan mengalami peningkatan, hal tersebut mengindikasikan keadaan ekonomi perusahaan dalam keadaan baik, sehingga memungkinkan perusahaan tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dalam konteks ini, faktor-faktor yang memengaruhi harga saham menjadi perhatian utama kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio likuiditas yaitu current ratio dan rasio leverage yaitu debt to equity ratio, sedangkan rasio Profitabilitas yaitu return on asset (Suryani & Sudiarta, 2018).

Likuiditas diprosikan dengan current ratio (CR). CR digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pendanaan dan pembiayaan perusahaan, dan sebaliknya. CR yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan CR yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan memiliki pengaruh kurang baik terhadap Profitabilitas Perusahaan (Suryani & Sudiarta, 2018).

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aktiva. Leverage dalam penelitian ini dapat diprosikan dengan debt to equity rasio (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor biasanya menghindari saham yang memiliki DER yang tinggi karena itu mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2012:158) dalam (Suryani & Sudiarta, 2018).

Profitabilitas diprosikan dengan return on asset (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan (Sartono, 2010:123). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif suatu perusahaan menggunakan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan meningkatnya ROA maka profitabilitas dari perusahaan semakin baik sehingga perusahaan mendapatkan return yang tinggi (Suryani & Sudiarta, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kreatif Sub Sektor Media Dan Entertainment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”. Berdasarkan latar belakang yang telah dirangkai oleh peneliti, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut: (1) Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023? (2) Seberapa besar pengaruh leverage terhadap harga saham perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023? (3) Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023? (4) Seberapa besar pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Grand Theory adalah landasan teoritis yang merupakan paduan yang berfungsi sebagai arah dalam melakukan suatu penelitian ilmiah. Adapun grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal (signaling theory). Menurut Brigham & Houston (2013) signaling theory merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Teori sinyal ini pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling.

### **Harga Saham**

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Putri, 2021).

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah go public, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham (Putri, 2021).

### **Likuiditas**

Menurut Horne dan Wachowicz (2009) dalam (Pertiwi & Darmayanti, 2018) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban jangka pendek.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah current ratio (rasio lancar). Rasio lancar (current ratio) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan current ratio dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu member analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan Analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif (Fahmi, 2016).

### **Leverage**

Leverage digunakan untuk mengukur keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor (utang) dan yang didanai oleh pemilik perusahaan (ekuitas). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya. Jika rasio ini cukup tinggi, maka hal tersebut menunjukkan tingginya penggunaan utang, sehingga hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan, dan biasanya memiliki resiko kebangkrutan yang cukup besar perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100% (Frans, dkk, 2016).

Menurut Dewantoro, (2017) rasio leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya. Rendahnya nilai rasio leverage dapat diartikan bahwa hanya sebagian kecil aktiva didanai dengan utang dan semakin kecil risiko kegagalan perusahaan. Dengan demikian, semakin rendah leverage perusahaan maka akan semakin tinggi peringkat yang diberikan pada perusahaan.

### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2015) mengatakan bahwa “ rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan. Menurut (Hanie, dkk, 2018) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis Profitabilitas ini. Menurut (Kasmir, 2015) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inytinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi Perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham dalam industri kreatif sektor media dan entertainment di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Dalam konteks ini, penelitian dikategorikan sebagai penelitian asosiatif, yang fokusnya pada hubungan antara variabel independen (likuiditas, leverage, profitabilitas) dengan variabel dependen (harga saham).

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, mengumpulkan angka-angka dari laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai data sekunder. Populasi penelitian terdiri dari 21 perusahaan yang terdaftar di BEI, dengan sampel yang diambil sebanyak 16 perusahaan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data melibatkan penggunaan teknik dokumentasi dari situs resmi BEI dan studi pustaka untuk memastikan data yang valid dan representatif.

Analisis data dilakukan dengan metode statistik menggunakan SPSS, termasuk uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Metode analisis utama adalah regresi linear berganda untuk menguji hipotesis tentang pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap harga saham. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi harga saham berdasarkan variabel independen yang dimasukkan.

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam konteks industri kreatif di Indonesia, serta implikasi praktisnya bagi pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Industri kreatif media dan entertainment adalah salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). media dan entertainment bergerak di berbagai bidang yang mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi konten kreatif. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan konsisten menerbitkan laporan keuangan pada periode pengamatan 2020-2023 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Uji asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Asymp Test statistic. Nilai residual dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai Asymp. Sig.  $> 0,05$ .

Tabel 5

		Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	272.56198008	
Most Extreme Differences	Absolute	.113	
	Positive	.113	
	Negative	-.063	
Test Statistic		.113	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.070	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.069	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.062
		Upper Bound	.075

Sumber : Output SPSS ( data diolah 2024)

Tabel 5 data berdistribusi normal dengan significant value  $> 0,05$  pada uji normalitas kolmogorovsmirnov. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa uji variabel Current Ratio (X1), Debt To Equity Ratio (X2), dan Return On Assets (X3), terhadap Harga Saham (Y) berdistribusi normal karena nilai signifikan  $0,070 > 0,05$ .

#### Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi yang bebas dari masalah Multikoloniaritas apabila nilai toleransi tidak kurang dari 0,10 serta nilai VIF tidak lebih dari 10. Hasil uji Multikoloniaritas dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 6

Model	Collinearity Statistics		Hasil
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Likuiditas (X1)	.908	1.040	Tidak terjadi multikolonieritas
Leverage (X2)	.906	1.104	Tidak terjadi multikolonieritas
Profitabilitas (X3)	.906	1.104	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Output SPSS ( data diolah 2024)

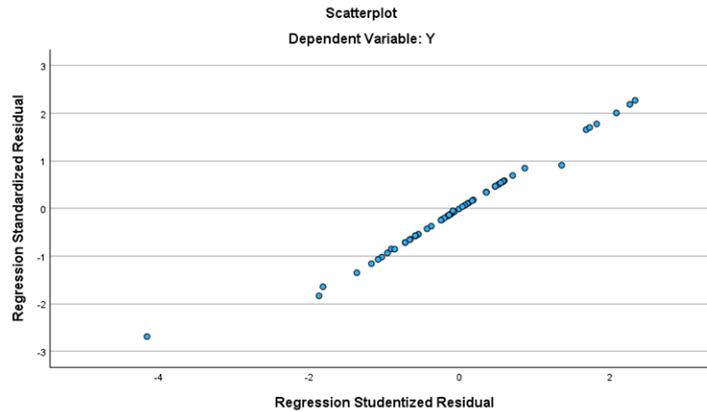
Hasil output uji multikoloniaritas pada table IV.6 di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai gejala multikoloniaritas, karena nilai Tolerance untuk semua variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10, sehingga modal pada model regresi tidak terdapat multikoloniaritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi

linear berganda yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Grafik uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Gambar 1 Grafik Scatterplot



Sumber : Output SPSS ( data diolah 2024)

Grafik scatterplot di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada grafik. Titik pada grafik relatif menyebar berada di atas dan di bawah dan disekitar 0 yang bermakna bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada penelitian ini

a. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi anata periode t dengan periode t-1 sebelumnya. Untuk mendeteksi nya dapat dilihat pada nilai Durbin-Watson pada output yang terletak didalam tabel model summary. Berikut ialah hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dengan output SPSS, yaitu:

Tabel 7 Hasil Uji Durbin-Watson

Durbin-Watson
1.831

Sumber : Output SPSS ( data diolah 2024)

Hasil diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.831. Pada penelitian ini untuk melihat tabel DW perlu diketahui jumlah sampel (n) yaitu 56 dan jumlah variabel independen (k) yaitu 3, Nilai dL (batas bawah) adalah 1,4339 dan Nilai dU (batas bawah) adalah 1,6769 yang dijelaskan sebagai berikut:

$$DW = n - k - 1 = 56 - 3 - 1 = 52 \text{ (tabel DW)}$$

Tabel 8 Hasil Uji Durbin-Watson

Nilai Pedoman DW	Hasil Uji	Hasil
$dU < DW < 4-dU$	$1.6769 < 1.831 < 2.3231$	Tidak terdapat autokorelasi

Dari tabel diatas diketahui nilai yang di uji dengan tabel pedoman Durbin-Watson, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

## Uji Statistik

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model analisis penelitian ini. Tujuan dari teknik analisis regresi linier adalah untuk memastikan bagaimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mempengaruhi hasil. Resep untuk menghitung banyak kondisi kambuh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Model Penelitian menggunakan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut

Tabel 9 Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1299.484	50.518		25.723	<,001
	X1	-.334	.061	-.525	-5.509	<,001
	X2	-27.120	18.980	-.143	-1.429	.159
	X3	-1205.349	274.711	-.439	-4.388	<,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS ( data diolah 2024)

$$Y: 1299,484 - 0,334 X_1 - 27,120 X_2 - 1205,349 X_3 + e$$

Penjelasan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1299,484 yang artinya jika variabel bebas CR (X1) DER (X2) dan ROA (X3) maka variabel terikat harga saham (Y) sebesar 1299,484
2. Variabel X1 -0,334 sebesar yang berarti bahwa apabila nilai CR (X1) menurunkan satu satuan maka akan menurunkan nilai Harga Saham (Y) sebesar 0,334 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.
3. variabel X2 -27,120 sebesar yang berarti bahwa apabila nilai DER (X2) menurunkan satu satuan maka akan menurunkan nilai Harga Saham (Y) sebesar -27,120 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.
4. variabel X3 -1205,349 sebesar yang berarti bahwa apabila nilai ROA (X2) menurunkan satu satuan maka akan menurunkan nilai Harga Saham (Y) sebesar -1205,349 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

### Koefesien Korelasi berganda

Berikut adalah hasil pengujian korelasi berganda @ yang menjelaskan hubungan seluruh variabel ndependent terhadap variabel dependennya, yaitu sebagai berikut

Tabel 10 Uji Koefesien Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.528	.501	280.31410

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS ( data diolah 2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, didapatkan korelasi berganda dalam analisa X1, X2, X3 mempengaruhi Y dapat dilihat dari table R diatas sebesar 0,727 yang

berarti bahwa nilai R berada pada interval koefisien 0,60 – 0.799 dengan tingkat hubungan kuat antara variabel likuiditas (X1) leverage (X2), dan profitabilitas (X3) terhadap harga saham (Y).

**Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Uji Koefisien Determinasi dilambangkan dengan R<sup>2</sup> yang bertujuan untuk mengetahui kecocokan regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi, perlu dilihat sampai seberapa jauh model yang termasuk mampu menerangkan kondisi yang sebenarnya. Koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya dependen (Y) yang diturunkan oleh pengaruh linier independen (X). Berdasarkan tabel IV.9 di atas hasil regresi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,501 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kontribusi variabel independen biaya operasional dan perputaran persediaan dalam mempengaruhi variabel dependen profitabilitas sebesar 50,1% sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji T)**

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t dapat dilihat dari besarnya probabilitas (P Value) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ). Jika probabilitas lebih dari 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak dan sebaliknya jika angka probabilitas signifikan kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11 Uji Parsial (T)

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	25.723	.001
	likuiditas	-5.509	.001
	Leverage	-1.429	.159
	Profitabilitas	-4.388	.001

Sumber : Output SPSS ( data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.10 besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial (individual) terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

1. Likuiditas (X1)

Nilai signifikan untuk variabel likuiditas yaitu sebesar  $0.001 < 0,05$  sehingga H0 ditolak dan Ha diterima sedangkan nilai t-statistik sebesar -5,509. Sehingga dapat dikatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

2. Leverage (X2)

Nilai signifikan untuk variabel leverage yaitu sebesar  $0,159 < 0,05$  sehingga H0 ditolak dan Ha diterima sedangkan nilai t-statistik sebesar -1,429. Sehingga dapat dikatakan variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham. Likuiditas (X1)

3. Profitabilitas (X3)

Nilai signifikan untuk variabel profitabilitas yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sedangkan nilai t-statistik sebesar  $-4,388$ . Sehingga dapat dikatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis  $H_3$  dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama sama dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel, pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau dengan degree freedom. = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig F  $< \alpha = 0,05$ , maka ( $H_a$ ) diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.
2. Tingkat sig F  $> \alpha = 0,05$ , maka ( $H_a$ ) ditolak, yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12 Uji Simultan (F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4567902.342	3	1522634.114	19.378	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	4085951.814	52	78575.996		
	Total	8653854.156	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Output SPSS ( data diolah 2024)

Dari tabel diatas nilai Fhitung sebesar 19,378, sedangkan nilai Ftabel digunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan df (jumlah variabel) = 3, dan df 2 = (n-k-1) = 56 - 3 - 1 = 52 sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,78 jadi nilai Fhitung  $> Ftabel$  yaitu  $19,378 > 2,78$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X1), Leverage (X2), dan Profitabilitas (X3) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel harga saham (Y).

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham Pada Perusahaan Industri Kreatif Sektor Media Dan Entertainment Periode 2020-2023

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis di atas, maka dapat diketahui Nilai signifikan untuk variabel likuiditas yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sedangkan nilai t-statistik sebesar  $-5,509$ . Sehingga dapat dikatakan variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari angka t test (thitung), artinya likuiditas terhadap harga saham bersifat negatif atau terbalik, hal ini terlihat dari tanda negatif pada angka koefisien korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan variabel likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dikarenakan bahwa perusahaan dengan likuiditas dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka saham yang meningkat. Jika tingkat profit perusahaannya tinggi maka semakin baik prospek yang dimiliki perusahaan kedepannya. Hal tersebut sejalan dengan dengan pendapat (Andi, dkk, 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham dan

mengungkapkan bahwa likuiditas yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun likuiditas terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. current ratio (CR) yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar utang lancarnya dan tidak sejalan dengan (Saputra 2019) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Leverage terhadap harga saham Pada Perusahaan Industri Kreatif Sektor Media Dan Entertainment Periode 2020-2023**

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis di atas, maka dapat diketahui Nilai signifikan untuk variabel leverage yaitu sebesar  $0,159 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sedangkan nilai t-statistik sebesar  $-1,429$ . Dari hasil pengujian statistik yang sudah dilakukan peneliti membuktikan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  dalam penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat leverage tinggi dan sebaliknya leverage dapat menurunkan harga saham pada saat leverage perusahaan rendah, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Frans, dkk, 2016)

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Utami, dkk, 2018) yang menyatakan Leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Avita & Yahya, 2021) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham Pada Perusahaan Industri Kreatif Sektor Media Dan Entertainment Periode 2020-2023**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel perputaran persediaan yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sedangkan nilai t-statistik sebesar  $-4,388$ . Sehingga dapat dikatakan variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis  $H_3$  dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan ROA yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana secara efektif untuk menghasilkan laba bersih yang pada akhirnya hal tersebut menjadi perhatian utama bagi para pemegang saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Muhidin & Situngkir, 2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan tidak sejalan hasil penelitian oleh (Harpono dan Chandra, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Industri Kreatif Sektor Media Dan Entertainment Periode 2020-2023**

Dari hasil pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel IV.12 menunjukkan bahwa Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham pada Pada Perusahaan Industri Kreatif Sektor Media Dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dan (H4) diterima, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Rahmatun, 2023) menyatakan likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Maka dapat di simpulkan jika tingkat likuiditas perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Jika semakin tingginya tingkat profitabilitas maka semakin baik prospek yang dimiliki oleh perusahaan kedepannya. Semakin rendah tingkat leverage maka semakin rendah pula tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Dengan rasio keuangan yang baik maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan sehingga akan mempengaruhi harga saham. Maka sebagai pemimpin harus bisa menjaga kinerja keuangannya supaya tidak terjadinya penurunan agar dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap harga saham Perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan industri kreatif sektor media dan entertainment terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dengan nilai signifikan sebesar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprodita Putri, Nur. 2021. "Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia."
- Ariyadi, Dody, and Ikhsan Riyanto. 2022. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH." *Among Makarti* 15 (1).
- Aysa, Imma Rokhmatul. 2020. "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era Digital." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 2 (2): 121–38. <https://doi.org/10.33367/at.v2i2.1337>.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. 2013. *Fundamentals of Financial Management*. South-Western Cengage Learning.
- Chrissannanta, Maria Carmelia. 2021. "PENGARUH PREDIKSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI HIBURAN YANG

- TERDAFTAR DI ASIAN STOCK MARKET.” UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Firdausi, Aurora Nur, Idqan Fahmi, and Imam T Saptono. 2016. “Pengaruh Indeks Harga Saham Regional ASEAN Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI).” *Al-Muzara’ah* 4 (2): 76–96. <https://doi.org/10.29244/jam.4.2.76-96>.
- Ghozali, Imam, Structural Equation Modeling Teori Konsep Dan, and others. 2017. “Spss.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2017. “Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 3 (1).
- Hanie, Ummu Putriana, and Muhammad Saifi. 2018. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 58 (1): 95–102.
- Harpono, Fiona Felicia, and Teddy Chandra. 2019. “Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, Dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2017.” *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3 (1): 69–78.
- Hasan, Dinda Aziiza, and I Made Dana. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.” Udayana University.
- Irham Fahmi, S E, and M Si. 2015. “Pengantar Manajemen Keuangan, Teori Dan Soal Jawab.” Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Jogiyanto Hartono, M, and others. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Kasmir, S E, and others. 2015. *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Kosim, Belliwati, and Maya Safira. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Motivasi*, 842–49. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Lianasari, Alfrida, Husnah, and Cici Rianty K Biidn. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei.” *JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS TADULAKO* Vol. 4, No. 2 4 (Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako): 113–20.
- Marlisa, Otty, and Siti Rokhmi Fuadati. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti Dan Real Estate.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5 (7).
- Martini, Martini, and Henry Anggoro Djohan. 2020. “Analisis Kinerja Saham Lq45 Sebelum Dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia.” *Jurnal Interprof* 6 (2): 156–67. <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i2.1195>.
- Masyita, Emi, and Kahar Karya Sarjana Harahap. 2018. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 1 (1): 33–46.
- Munawir, Munawir, and Rita Meutia. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan: Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Aceh.” Syiah Kuala University.
- Nisa, Chaerani Nisa, Florida Ariani, and Dini Nuraini. 2022. “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode Tahun 2016-2021.” *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila* 2 (1): 32–52. <https://doi.org/10.35814/jimp.v2i1.3112>.
- Nurfadila, Sindi, Raden Rustam Hidayat, and Sri Sulasmiyati. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013)*. Brawijaya University.
- Onoyi, Nona Jane, One Yantri, and Diana Titik Windayati. 2021. “Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham.”

- Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob) 1 (4): 637–47. <https://doi.org/10.33373/jmob.v1i4.3435>.
- Pertiwi, Ni Ketut Novianti Indah, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI.” Udayana University.
- PS, Frans Julius, Rita Anugerah, Azhari Sofyan, and others. 2016. “Pengaruh Finacial Leverage, Firm Growth, Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).” Riau University.
- Pudjianti, Farah Nofri, and Imam Ghozali. 2021. “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Risiko Sebagai Variabel Intervening.” *Diponegoro Journal Of Accounting* 10 (1): 1–13.
- Rhamadana, Reclly Bima, and Triyonowati Triyonowati. 2016. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hm Sampoerna Tbk.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5 (7).
- Saksakotama, Paramita Hana, and Nur Cahyonowati. 2014. “Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Saputra, I Dewa Gede Dharma. 2019. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Ni Komang Yulan Surmadewil.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8: 567–93.
- Simamora, Febry Tresia, Herlina Novita, and Yozzi Alfaredo Cantona. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4 (3): 566–87.
- Sugiyono, Dr. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” Sugiyono. 2018. “Buku Metode Penelitian.” Metode Penelitian.
- Suni, Muhajir, Jumardi Jumardi, and Asyraf Mustamin. 2021. “Analisis Kelayakan Investasi Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Parepare.” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 3 (2): 61–78. <https://doi.org/10.37146/ajie.v3i2.81>.
- Suryani Ulan Dewi, Ni Luh Putu, and I Gede Mertha Sudiarta. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (2): 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>.
- Sutapa, Sutapa, and Rustam Hanafi. 2019. “Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8 (2): 155–65.
- Thaib, Ilham, and Acong Dewantoro. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi* 1 (1): 25–44.
- Umiyati, Umiyati, and Shella Muthya Syarif. 2016. “Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4 (1): 45–66.
- Wahyudi, Wahyudi, Achmad Rozi, and Miranti Putry. 2022. “Kompetensi Dan Kinerja Karyawan: Peran Moderasi Iklim Organisasional.” *Jurnal Manajemen Maranatha* 21 (2): 165–76. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4671>.
- Zaki, Muhammad, M Shabri Islahuddin, and others. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014).” *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 6 (3).